

PELATIHAN TUTOR SEBAYA PENGGUNAAN FITUR COLUMN GOOGLE DOC PADA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

¹Heriyanto, ²Irma Nur Fitria, ³Nabilah Permata Budi, ⁴Siti Rohma, ⁵Febriana Kurnia Dewi*, ⁶Mellyana Eka Fitriani, ⁷Wardatul Karimah

* Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Penggunaan google dokumen tidak semua dari kalangan mahasiswa mahir menggunakannya, urgensi adanya pelatihan tutor sebaya dalam penggunaan google dokumen terutama pada fitur column agar meningkatkan wawasan terhadap mahasiswa MPI lainnya. Para mahasiswa tidak lagi mengalami kesulitan dan jauh lebih mudah mengatasi kesulitan belajar dalam penggunaan fitur kolom google doc karena belajar bersama teman sebaya yang jauh lebih nyaman dan tidak canggung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data-data kualitatif yang bersifat studi kasus pelatihan yang dilakukan oleh tutor sebaya penggunaan fitur column google doc pada mahasiswa MPI (Manajemen Pendidikan Islam) di UIN Sunan Ampel Surabaya, baik melalui dokumen maupun hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara.

Kata kunci

Fitur column google doc, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, Tutor sebaya.

1. Pendahuluan.

Globalisasi telah menggeser pendidikan kearah yang lebih efisien seperti sekarang ini, teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan (Budiman, 2017). Google sites adalah salah satu media website yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, situs ini merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat seperti google docs, goo sheet, dan google forms (Malla, 2020).

Kemajuan teknologi yang pesat pada saat ini menimbulkan berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan. Dari kecanggihan tersebut, misalnya kita dapat menyimpan dan mengunggah file baik yang berukuran kecil maupun besar sekaligus di drive clouds atau yang lebih dikenal dengan penyimpanan online (Maharsi, n.d.).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga dengan demikian pendidikan pula kita dapat mengetahui apa yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan senantiasa dituntut untuk mengadakan penyesuaian dan perubahan ke arah yang lebih baik sehingga diharapkan adanya inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan (Yuristia, n.d.).

Google dokumen merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan Google untuk kebutuhan manajemen dokumen dan juga google docs bukan hanya menyimpan saja, namun juga bisa digunakan untuk untuk mengolah, menyimpan, mengedit dokumen perkantoran ataupun dokumen lainnya. (Ahdiyat & Sarjaya, 2015)

Google dokumen merupakan salah satu aplikasi google secara gratis yang terhubung dengan google drive, diperuntukkan bagi seseorang yang ingin mengerjakan sesuatu tugas atau proyek dengan jarak yang jauh (*Metode Pembelajaran Tutor Sebaya*, n.d.) Google dokumen dikembangkan untuk membantu pengolahan dokumen berbasis web cloud, yang saat ini telah menjadi tren aplikasi yang dapat diakses dimanapun selama terkoneksi internet (Pormes & Utomo, n.d.) Salah satu fitur dalam google dokumen yang sering digunakan adalah fitur column.

Column merupakan fitur pada layanan format pada toolbar google dokumen yang digunakan untuk mengatur format kolom memungkinkan pengguna untuk merubah tampilan halaman menjadi satu, dua, atau bahkan tiga bagian yang semuanya bisa diatur berapa banyak spasinya (Nim, n.d.). Pilihan dalam mengatur fitur kolom berbeda variasi antara google dokumen dan pada microsoft word biasanya, dan umumnya masih lebih banyak variasi kolom yang ada pada microsoft word.

Perlu adanya pelatihan menggunakan google dokumen terutama pada fitur colum, melihat pada kejadian nyata bahwa mahasiswa MPI smt 5 diajarkan tentang google doc ini sehingga bisa dilakukan sebuah analisa bagaimana jika dilakukan sebuah pelatihan dengan tutor sebaya agar memberi wawasan terhadap mahasiswa MPI lainnya.

Tutor sebaya merupakan konsep interaksi antara sesama mahasiswa/i dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen, sehingga terjadilah sikap meneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original (*Metode Pembelajaran Tutor Sebaya*, n.d.).

2. Metode

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data-data kualitatif yang bersifat studi kasus yakni mengetahui gambaran tentang pelatihan yang dilakukan oleh tutor sebaya dalam menggunakan fitur column google doc pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Sunan Ampel Surabaya, baik melalui dokumen maupun hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian ini melakukan wawancara yang narasumbernya tentu saja berhubungan dengan kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti agar diperoleh informasi yang lengkap dan sesuai dengan kenyataan (Gumilang, 2016) diantaranya adalah tutor sebaya dan peserta didik dalam pelatihan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan untuk melengkapi informasi lanjutan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang

Dengan demikian metode tutor sebaya menekankan pada kerjasama kelompok dan keterlibatan seluruh mahasiswa/i untuk menghadapi tugas-tugas klasikal yang akan dikerjakan secara virtual online (Noviyanti, 2011). Akan ada motivasi yang meningkat secara signifikan Sederhananya tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang pendidikannya adalah teman - teman yang seumuran (sebaya). (Anggorowati, 2011)

Dengan dilakukan pelatihan metode tutor sebaya, maka mahasiswa akan lebih mudah memahami bagaimana langkah pembuatan column dalam google doc dan dapat mengaplikasikannya untuk penyelesaian tugas akademik para peserta pelatihan.

langkah-langkah penggunaan fitur column google doc yang dipermudah dengan adanya gambar.

Menyesuaikan dengan tujuan penelitian, instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur tujuannya agar informasi yang didapatkan dapat berkembang dan pembahasan juga lebih luas tetapi tetap dalam konteks permasalahan penelitian yang dibahas. Wawancara dilakukan secara online sehingga informasi yang didapatkan semakin kaya karena tidak terbatas ruang dan waktu.

Pelaksanaan Tutor dilaksanakan dengan tahapan (a) identifikasi kesulitan peserta pelatihan, (b) penyampaian materi secara obyektif, (c) feedback peserta pelatihan. Langkah tersebut dilaksanakan oleh tutor sebaya kepada rekan mahasiswa sejawatnya.



Gambar 1. Flowchart Tutorial Pelatihan Tutor Sebaya

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kompilasi Opini Tutor Sebaya

Acara : Pelatihan Tutor Sebaya
Penggunaan Fitur Column Google Doc Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya

Tutor Sebaya : Ainun Umrotul H. A (D73218036), Assis Faizul Anany (D73218038), Arnus Sabilla (D932180875), Febriana Kurnia D (D93218084), Hana Putri Puji A (D93218086)

Waktu : Senin, 23 November 2020 (10.00 WIB - Selesai)

Tempat : Kondisional

Kesimpulan dari narasumber pertama yaitu menurutnya software yang digunakan cukup mudah karena menurutnya penggunaan dari software tersebut simple jika yang menggunakan tidak tau bisa diajarkan melalui video tutorial dengan cara penggunaan software tersebut dan jika tetap mempunyai kesulitan bisa dibantu untuk mengoreksi kesulitan – kesulitan yang belum dipahami, untuk kesulitan dalam menangani mereka menurutnya yaitu mungkin karena yang mengajarkan teman sebaya jadi lebih banyak bertanya sebelum mencoba aplikasi tersebut dengan pengalamannya dia senang bisa berbagi ilmu kepada teman agar paham cara menggunakannya.

Kesimpulan narasumber kedua yaitu bertanya kepada mereka (yang diajarkan) hal yang masih belum mengerti atau yang membuat mereka kesulitan pada bagian tertentu disitu dia bisa mengajarkan step by step bagian yang sulit dipahami dan menurutnya cara seperti itu sangat efisien untuk diajarkan karena mudah untuk menemukan letak permasalahannya dan untuk tips khusus menurutnya tidak ada cuma sering latihan saja agar terbiasa terutama cara membuat column kesulitan dalam menghadapi mereka yaitu sifat yang kurang sabar dan panic attack/panik sebelum berbuat sesuatu padahal jika mengerjakan dengan tenang akan lebih mudah mencerna materi yang diajarkan untuk cara khusus saat menjadi tutor untuk mengatasi kesulitan menurutnya tidak ada dan pengalaman yang didapat dalam menjadi tutor yaitu bisa lebih tau sifat-sifat teman sebaya yang diajarkan.

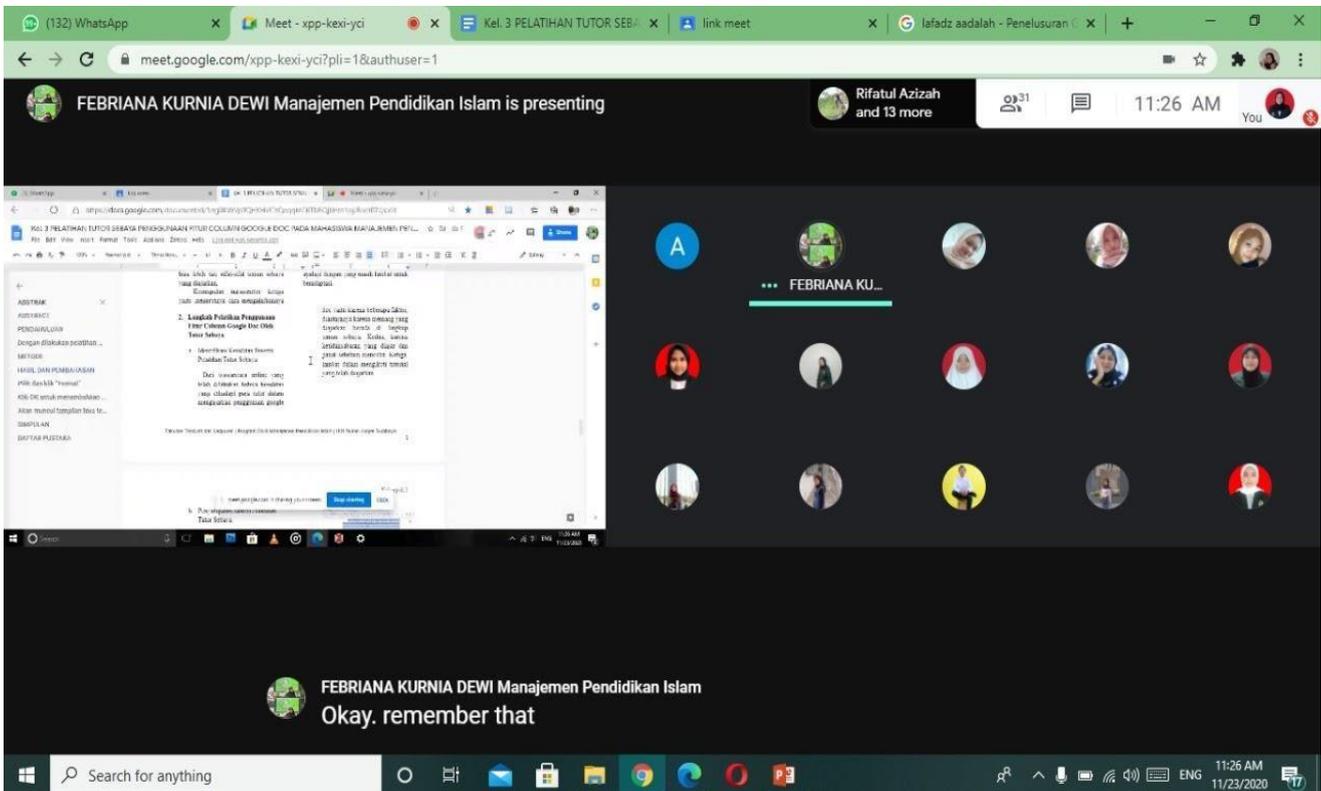
Kesimpulan narasumber ketiga yaitu menurutnya cara mengajarkannya dengan cara membantu belajar langsung lewat zoom/meet karena dengan cara tersebut mereka bisa langsung ikut mempraktekkan, jadi pemahaman mereka itu akan lebih baik untuk tips khususnya dengan mempelajari dasar – dasar semua fitur yang ada di google docs atau dengan cara belajar melewati microsoft word karena kedua aplikasi tersebut mempunyai kemiripan, sehingga kesulitan dalam mengajarkan yaitu mereka cenderung agak lambat dalam mengikuti tutorial yang diberikan karena materi baru dan adaptasi mereka yang kurang cepat. Cara khusus yang diberikan dalam mengajarkan fitur google doc tidak ada hanya saja lebih ditegaskan lagi dalam memahaminya dan mencoba membuat sendiri apa yang sudah dicontohkan untuk pengalamannya yaitu harus telaten untuk belajar tentang IPTEK seperti ini karena kemampuan seseorang dalam memahami IPTEK seperti ini itu berbeda beda apalagi dengan yang masih lambat untuk beradaptasi.

Kesimpulan narasumber keempat yaitu, mendidik melalui via daring online yakni mendidik teman - temannya melalui fitur google seperti google meet, zoom, dan aplikasi meeting lainnya. Alasan mengapa narasumber memilih metode tersebut yakni karena terhalang bertatap muka langsung karena situasi pandemi sekarang ini, tips yang diterapkan yakni pahami apa yang sulit dalam penerapan fitur column google doc dari segi perspektif peserta pelatihan, kesulitan selama menjadi tutor yakni menghadapi kesabaran dan memahami peserta pelatihan yang sering kali mungkin belum paham dengan maksud kita, hambatan yang dirasakan oleh narasumber yakni ketika menyeimbangkan kecepatan pemahaman peserta pelatihan, adanya perbedaan kemampuan peserta pelatihan yang mempersulit narasumber untuk menyeimbangkan materi yang harus disampaikan untuk para peserta saat pelatihan sedang berlangsung.

Kesimpulan narasumber kelima, yakni menggunakan jaringan internet memanfaatkan fitur WhatsApp untuk video call, atau sekedar voice note. Narasumber kali ini akan menggunakan metode deduktif, yakni dari khusus ke umum, narasumber akan menjelaskan terlebih dahulu tentang apa itu google docs dan akan menjelaskan bagaimana membuat column pada google doc, narasumber memilih menggunakan metode ini juga karena terhambat karena jarak yang saat ini sedang dalam masa pandemi, dan metode ini dirasa cukup efektif dan efisien. Tips dari narasumber untuk para peserta

pelatihan yakni untuk sering berlatih menggunakan google doc untuk keseharian mengerjakan tugas, dan lain - lain. Narasumber juga memiliki hambatan dalam kendala sinyal untuk penyampaian materi kepada peserta pelatihan, dan ketepatan waktu

peserta pelatihan untuk ikut serta saat pelatihan berlangsung. Kesan narasumber ketika menjadi tutor bagi teman - teman mahasiswa sebaya yakni, senang bisa berbagi ilmu bagi teman - teman sekalian.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Tutor Sebaya oleh Narasumber ke-4

3.2. Langkah Pelatihan Penggunaan Fitur Colum Google Doc Oleh Tutor Sebaya

3.2.1. Identifikasi Kesulitan Peserta Pelatihan Tutor Sebaya

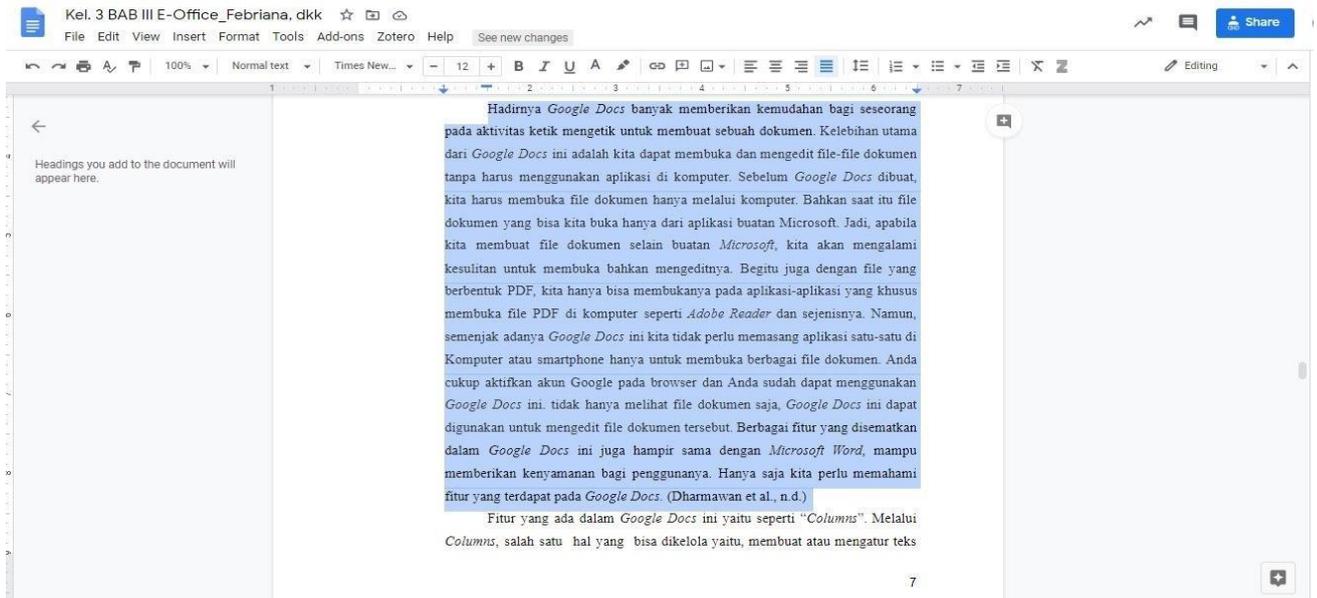
Dari wawancara online yang telah dilakukan bahwa kesulitan yang dihadapi para tutor dalam mengajarkan penggunaan google doc yaitu karena beberapa faktor, diantaranya karena memang yang diajarkan berada di lingkup teman sebaya. Kedua, karena ketidaksabaran yang diajar dan panik sebelum mencoba. Ketiga, lambat dalam mengikuti tutorial yang telah diajarkan

3.2.2. Penyampaian Materi Pelatihan Tutor Sebaya

Berdasarkan hasil wawancara kami kepada narasumber tutor sebaya, mereka memiliki langkah penyampaian materi yang kurang lebih sama,

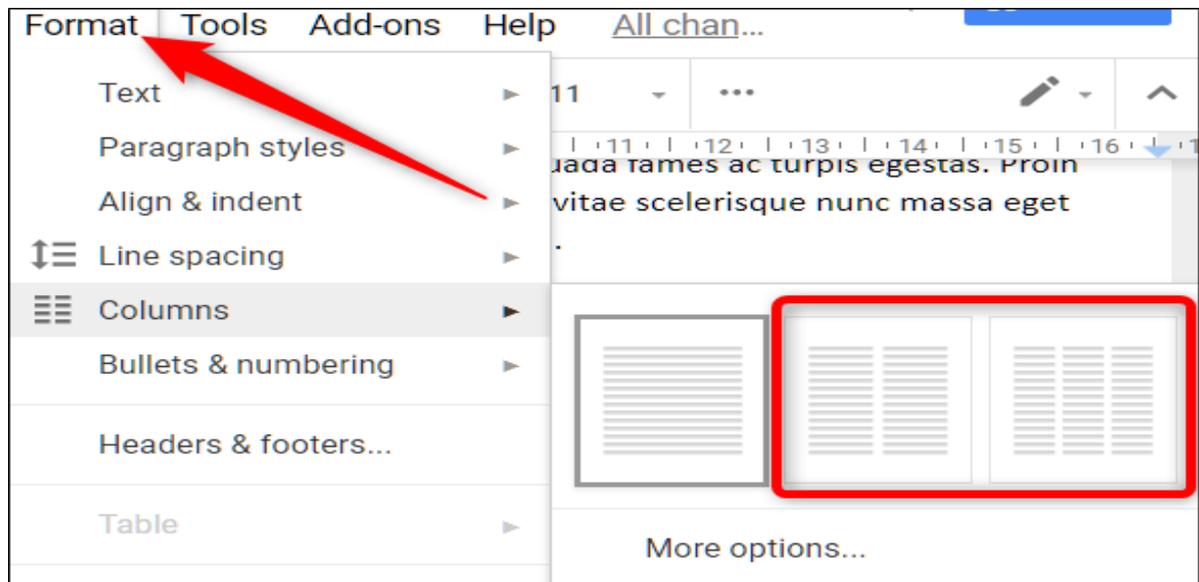
dikarenakan dampak adanya pandemi sekarang ini, dan teknologi yang sudah cukup memadai. Sederhananya para tutor sebaya memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi terutama internet untuk memberikan pelatihan kepada para peserta, yakni para tutor memanfaatkan aplikasi fitur meeting dari Google; Google Meet, atau aplikasi Zoom Meeting, dan WhatsApp. Dari hasil wawancara didapat para peserta banyak mengalami kesulitan dalam mengatur jarak antara kolom dan mengatur agar rapi dengan sub-bab lainnya. Berikut langkah dalam pembuatan kolom jurnal sesuai dengan jumlah yang diinginkan. (*Add or Delete Columns in a Document - Computer - Docs Editors Help*, n.d.)

- ❖ Buka dokumen google doc di laptop kalian yang ingin ditambahkan columns, dan lebih mudah bila kalian memblok terlebih dahulu paragraf mana yang akan kalian jadikan 2 kolom



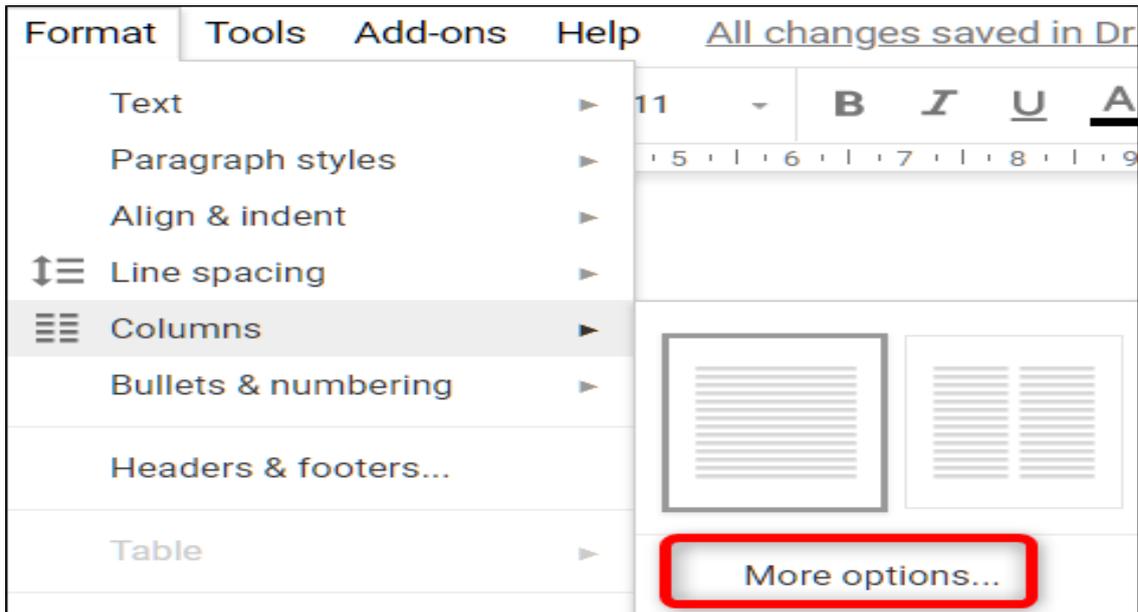
Gambar 3. Blok paragraf yang akan dibuat kolom

❖ Pilih dan klik "Format"



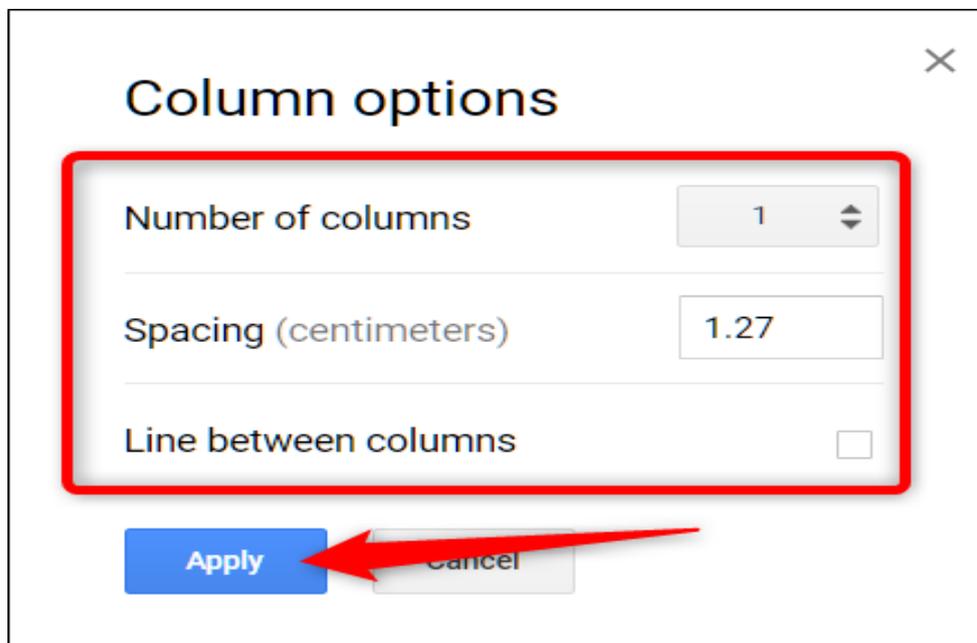
Gambar 4. Pilih menu format untuk pembuatan kolom

- ❖ Lalu pilih menu column, dan klik jumlah column yang ingin dibuat. (Gavin, n.d.)



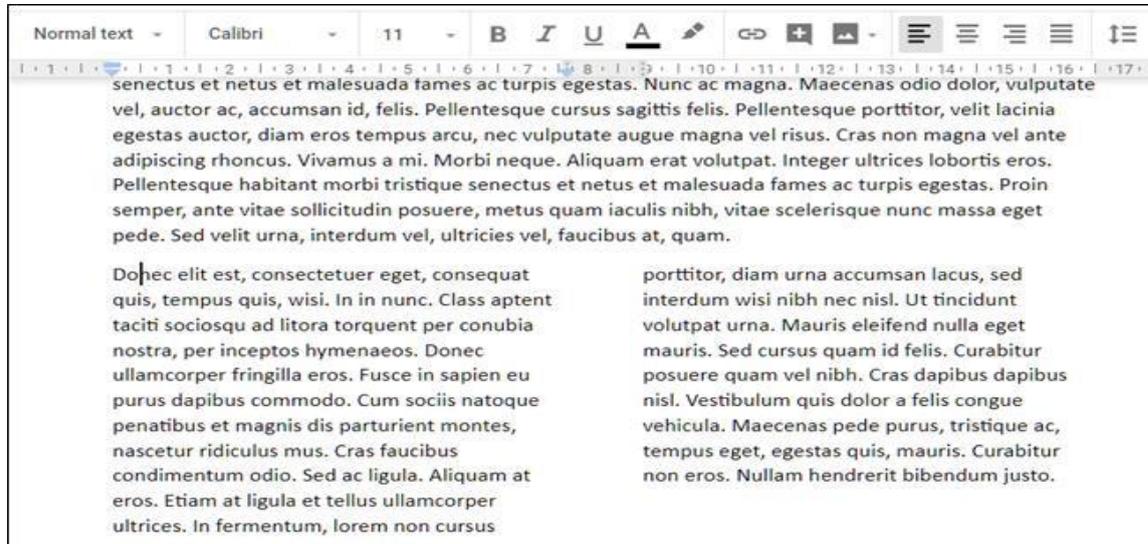
Gambar 5. Pilih menu option untuk penambahan jumlah kolom

- ❖ Jumlah column dapat ditambah dengan memilih menu “More Option”
- ❖ Klik OK untuk menambahkan jumlah kolom ke google document.



Gambar 6. Tambahkan Jumlah kolom yang ingin anda buat

- ❖ Akan muncul tampilan teks terbagi menjadi jumlah kolom yang diinginkan.



Gambar 7. Tampilan Google Doc dengan 2 column

3.2.3. Feedback Pelatihan Tutor Sebaya

Hasil pelatihan oleh tutor sebaya terlihat para mahasiswa tidak lagi mengalami kesulitan karena telah menerima pelatihan dari tutor sebaya. Dan jauh lebih mudah memahami dan mengatasi kesulitan belajar memahami penggunaan fitur kolom google doc karena belajar bersama teman sebaya yang jauh lebih nyaman dan tidak canggung. “The concept of

learning through peer tutoring is based on a social constructivist view of learning that emphasises the role of the students to generate learning where students coach peers through social interaction within their zones of proximal development”. Bersama tutor sebaya dapat bersosialisasi lebih luas dengan para peserta untuk meningkatkan kemampuan serta ilmu yang dipelajarinya (Pormes & Utomo, n.d.). (Clarkson & Luca, n.d.)

4. Penutup.

4.1 Kesimpulan

Adanya pelaksanaan pelatihan tutor sebaya, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa secara mendalam mengenai penggunaan fitur kolom google docs dan kepada mahasiswa yang mengalami kesenjangan untuk bertanya pada pembelajaran mata kuliah e office agar lebih nyaman dan mudah dalam berinteraksi bersama tutor untuk memahami materi. Sejalan akan konsep pembelajaran tutor sebaya yakni “The concept of learning through peer tutoring is based on a social constructivist view of learning that emphasises the role of the students to generate learning where students coach peers through social interaction within their zones of proximal development”. Konsep dari belajar bersama tutor

sebaya yakni cara pandang bersosialisasi yang lebih luas terhadap para peserta atau murid untuk mengembangkan pembelajaran dimana sang murid jauh lebih mudah berinteraksi dengan teman sebayanya dan mengembangkan ilmu yang dipelajarinya (Clarkson & Luca, n.d.). Selain itu juga untuk mereview ulang bagi mahasiswa yang telah memahami agar lebih kuat akan pemahaman materi.

4.2 Saran

Untuk kelancaran dan kondusifnya pelatihan tutor sebaya ini, perlu adanya beberapa kontrak belajar yang disepakati secara bersama. Serta jika memungkinkan pelatihan tutor sebaya ini juga perlu dilaksanakan secara tatap muka, untuk pemahaman yang lebih mendalam dan kemudahan dalam bertanya dengan mematuhi protokol yang ada melihat kondisi pandemi yang terjadi pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Add or delete columns in a document—Computer—Docs Editors Help.* (n.d.). Retrieved December 2, 2020, from <https://support.google.com/docs/answer/7029052?co=GENIE.Platform%3DDesktop&hl=en>
- Ahdiyati, M., & Sarjaya, S. (2015). Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.141>
- Anggorowati, N. P. (2011). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI*. 18.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Clarkson, B., & Luca, J. (n.d.). *Promoting student learning through peer tutoring—A case study*. 7.
- Gavin, B. (n.d.). *How to Create Multiple Columns in Google Docs*. How-To Geek. Retrieved December 2, 2020, from <https://www.howtogeek.com/399434/how-to-create-multiple-columns-in-google-docs/>
- Gumilang, G. S. (2016). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2), 16.
- Maharsi, S. (n.d.). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 11.
- Malla, H. A. B. (2020). *MAKSIMALISASI GOOLE DOKUMEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MAHASISWA*. 5(1), 10.
- Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.* (n.d.). Retrieved November 30, 2020, from <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-tutor-sebaya.html>
- Nim, K. M. S. (n.d.). *PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK*. 59.
- Noviyanti, M. (2011). PENGARUH MOTIVASI DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA TUTORIAL ONLINE BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATAKULIAH STATISTIKA PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 80–88. <https://doi.org/10.33830/jp.v12i2.494.2011>
- Pormes, R., & Utomo, W. H. (n.d.). *ANALISIS PERBANDINGAN CLOUD DOCUMENT PADA EYEOS DAN GOOGLE DOCS*. 4.
- Yuristia, A. (n.d.). *PENDIDIKAN SEBAGAI TRANSFORMASI KEBUDAYAAN*. 13.